Skip to Main Content

ANALISIS PENERAPAN TAX PLANNING PAJAK PERTAMBAHAN NILAI PADA PT. SARANA REMAJA MANDIRI DI SURABAYA

by Gita Windasari

FILE	JURNAL_TURNITIN_GITA_WINDASARI_-_AKUNTANSI.PDF (420.45K)		
TIME SUBMITTED	22-JAN-2020 02:30PM (UTC+0700)	WORD COUNT	1775
SUBMISSION ID	1244838649	CHARACTER COUNT	10764

ANALISIS PENERAPAN TAX PLANNING PAJAK PERTAMBAHAN NILAI PADA PT. SARANA REMAJA MANDIRI DI SURABAYA

Gita Windasari / 1221600117

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: winda2126@gmail.com / Telp: +6285536805139

ABSTRACT

Tax Planning is one of the strategies that can be done by companies to minimize the tax burden owed. PT. Sarana Remaja Mandiri is a company engaged in the field of construction services. The purpose of writing this thesis is to find out the Value Added *Tax Planning* that can be done by PT. Sarana Remaja Mandiri. Data analysis method used in this study is a descriptive qualitative analysis method, the data obtained and collected then analyzed which aims to determine the extent to which *Tax Planning* can save Value Added Tax at PT. Sarana Remaja Mandiri.

The results of this study indicate that before the *Tax Planning* of Value Added Tax Payable PT. Sarana Remaja Mandiri in the amount of Rp. 1,754,694,973, -. Meanwhile, after *Tax Planning*, the amount of the Value Added Tax is Rp. 1.538.381.178, - So it can be concluded that by doing *Tax Planning*, PT. Sarana Remaja Mandiri can achieve the efficiency of Value Added Tax that must be paid.

Keywords* : *Tax Planning*, *Value Added Tax Planning

PENDAHULUAN

Pajak adalah salah satu sumber pendapatan utama negara Indonesia. Besarnya kontribusi pajak setiap tahunnya, pemerintah selalu melakukan upaya dan inovasi dalam rangka memaksimalkan penerimaan pajak atas sumber-sumber penerimaan pajak. Hal ini dapat dilihat dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk anggaran tahun 2018 pendapatan negara Rp 1.894,7 triliun, yang terdiri dari penerimaan pajak sebesar Rp 1.618,1 triliun, penerimaaan negara bukan pajak Rp 275,4 triliun, dan penerimaan hibah sebesar Rp 1.2 triliun (www.kemenkeu.go.id). Bagi negara, pajak merupakan salah satu sumber penerimaan penting yang akan digunakan oleh negara untuk kepentingan bersama. Namun bagi perusahaan, pajak dianggap sebagai biaya

atau beban yang akan mengurangi laba bersih, sehingga dalam hal membayar pajak perusahaan berupaya agar pengeluaran pajaknya sekecil mungkin untuk mengoptimalkan tingkat laba yang diperoleh.

Dalam pelaksanaanya terdapat perbedaan kepentingan antara Wajib Pajak badan (perusahaan) dengan pemerintah. Wajib Pajak badan (perusahaan) menginginkan agar bisa meminimalkan jumlah pajak penghasilan yang harus dibayarkan, sedangkan pemerintah menginginkan pendapatan negara yang sebagian besar berasal dari pajak untuk pembiayaan rutin dan pembangunan. Oleh karena itu, berbagai upaya dilakukan oleh setiap Wajib Pajak badan usaha untuk meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayarkan, mulai dari yang bersifat legal (berdasarkan Undang-Undang perpajakan yang berlaku) maupun yang bersifat ilegal (melanggar Undang-Undang perpajakan yang berlaku).

Dari tahun ke tahun telah banyak ditemukan penyelewengan pajak yang terjadi di Indonesia. Misalnya pada tahun 2018, Kejaksaan Agung menangkap buron tindak pidana pajak sebesar Rp 10,68 miliar, Albertus Irwan Tjahjadi Oedi di Bandara Internasional Halim Perdana. Terpidana dinyatakan terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana dengan sengaja menyampaikan SPT tahunan PPH WP Badan dan SPT masa PPN tahun 2001 yang isinya tidak benar, serta memungut PPN tetapi tidak menyetorkan ke kas negara. Perbuatan itu telah melanggar Pasal 30 ayat (1) huruf c dan g UU Nomor 6 tahun 1983 sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 16 tahun 2000 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Terpidana pada sekitar 2001, selaku Direktur CV Hasrat telah sengaja menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang isinya tidak benar, tidak menyampaikan Surat Pemberitahuan Masa pajak Pertambahan Nilai PPN bulan Juni, Juli, Oktober dan November 2001 (**TEMPO.CO 26 Januari 2018). Dengan banyaknya kasus-kasus seperti ini maka dapat merugikan negara.**

Salah satu upaya legal (tidak melanggar Undang-Undang perpajakan) yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalkan jumlah pajak penghasilan yang harus dibayar adalah dengan melakukan *Tax Planning*. *Tax Planning* sama sekali tidak bertujuan untuk melaksanakan kewajiban perpajakan dengan tidak benar, tetapi berusaha untuk memanfaatkan peluang tersebut dengan peraturan perpajakan yang

menguntungkan perusahaan dan tidak merugikan pemerintah dengan cara yang legal. *Tax Planning* dilakukan dengan memanfatkan pengecualian-pengecualian dan celah-celah perpajakan yang diperbolehkan oleh Undang-Undang. Oleh karena itu, diperlukan manajemen pajak yang bertujuan menekan pajak serendah mungkin untuk memperoleh laba yang diharapkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Penerapan *Tax Planning* Pajak Pertambahan Nilai Pada PT. Sarana Remaja Mandiri Di Surabaya".**

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

"Bagaimana upaya PT. Sarana Remaja Mandiri dalam melakukan *Tax Planning* Pajak Pertambahan Nilai?"

KAJIAN PUSTAKA

Berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 2009 tentang perubahan ke-empat atas Undang-Undang Nomor 6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada pasal 1 ayat 1, pengertian pajak adalah "Kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang–Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar–besarnya kemakmuran rakyat".

Berdasarkan Soemitro dalam Resmi (2014, 1), pajak adalah "Iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukan, dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum".

Dari definisi-definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa pajak adalah "Iuran wajib kepada negara yang bersifat memaksa dan tidak ada jasa timbal balik secara langsung yang telah ditetapkan oleh peraturan pemerintah dan Undang-Undang".

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Ririh Sri Harjanti, Anita Karunia, Bahri Kamal (2019) dengan judul Analisis Tax Planning Dalam Rangka Mencapai Efisiensi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pada PT. Ramadhan Caturkarsa Layorda Tegal menunjukkan bahwa sebelum dilakukan Tax Planning PPN Terutang sebesar Rp 87.586.884,-. Sedangkan setelah dilakukan Tax Planning jumlah PPN Terutang sebesar

Rp 68.849.914,- Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan melakukan Tax Planning maka PT RCL Tegal dapat mencapai efisiensi PPN Terutang atau PPN yang dibayar.

Dwiyatmoko Pujiwidodo (2017) dengan judul Analisis Penerapan Tax Planning Dalam Upaya Meminimalkan Ppn Terhutang Pada CV. Mikita Cookies menunjukkan bahwa setelah dilakukan tax planning PPN dengan cara memaksimalkan pengkreditan pajak masukan dari transaksi pembelian atas pemenuhan barang / jasa untuk operasional. Dari pembahasan dapat dilihat bahwa dalam kurun waktu 2014 CV. Mikita Cookies dapat menghemat sebesar Rp. 81.018.838 dengan beban pajak PPN sebesar Rp. 131.027.912, dari beban pajak PPN semula adalah Rp. 212.046.74

Kerangka Konseptual

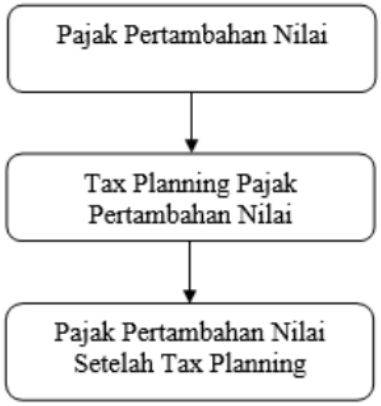

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data Kualitatif dan data Kuantitatif. Data Kualitatif yaitu data yang berisi kondisi perusahaan seperti latar belakang perusahaan, struktur organisasi perusahaan, kebijakan perusahaan. Data tersebut dapat diperoleh secara lisan maupun tulisan. Sedangkan data Kuantitatif yaitu data yang berbentuk dokumen, daftar atau angka-angka yang dapat dihitung berupa SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai perusahaan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh penulis secara langsung dengan melakukan observasi pada PT. Sarana Remaja Mandiri Surabaya. Sedangkan data sekunder adalah data yang digunakan oleh penulis untuk melengkapi Data Primer.

Definisi Variabel dan Definisi Operasional

1. *Tax Planning*

   Variabel *Tax Planning* menggunakan indikator sebagai berikut :

   a. Tax Saving
   b. Tax Avoidance
   c. Menunda Pembayaran Kewajiban Pajak
   d. Mengoptimalkan Kredit Pajak yang Diperkenankan

2. Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

   Variabel Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menggunakan indikator sebagai berikut:

   a. Subjek Pajak Pertambahan Nilai
   b. Objek Pajak Pertambahan Nilai
   c. Tarif Pajak Pertambahan Nilai
   d. Faktur Pajak Masukan
   e. SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan kemudian dianalisis yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perencanaan pajak dapat menghemat Pajak Pertambahan Nilai pada PT. Sarana Remaja Mandiri.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data Penelitian

Tabel dibawah ini menggambarkan data pembelian dan data PPN di PT. Sarana Remaja Mandiri pada tahun 2019.

Tabel 4. 1 Data Pembelian Tahun 2019

Bulan	PKP	PPN	NON BKP	TOTAL
JAN	4.208.255.290	420.825.529	539.036.300	959.861.829
FEB	5.437.811.970	543.781.197	407.514.500	951.295.697
MAR	4.526.041.580	452.604.158	494.311.000	946.915.158
APR	4.065.102.890	406.510.289	108.183.500	514.693.789
MEI	3.805.333.970	380.533.397	59.272.330	439.805.727
JUNI	1.303.486.740	130.348.674	52.750.000	183.098.674
JULI	397.796.350	39.779.635	67.879.500	107.659.135
AGST	4.970.223.070	497.022.307	400.838.500	897.860.807
SEP	1.774.988.130	177.498.813	151.360.500	328.859.313
OKT	2.899.915.000	289.991.500	211.140.750	501.132.250
TOTAL	**33.388.954.990**	**3.338.895.499**	**2.492.286.880**	**5.831.182.397**

Sumber: PT Sarana Remaja Mandiri (2019)

Tabel 4. 2 Data PPN Sebelum *Tax Planning* Tahun 2019

BULAN	PPN	DPP	PPN MASUKAN	Kompensasi Kelebihan PPN Tahun Pajak Sebelumnya	PPN KELUARAN	PPN TERHUTANG
JAN	569.617.324	5.696.173.232	420.835.328	-	569.617.324	148.781.793
FEB	917.484.091	9.174.840.910	543.781.197	-	917.484.091	373.702.894
MAR	500.048.778	5.000.487.781	452.604.150	-	500.048.778	47.444.628
APR	780.550.000	7.805.500.000	406.518.289	-	780.550.000	374.031.711
MEI	387.219.545	3.872.195.453	380.533.307	-	387.219.545	6.686.248
JUNI	-	-	130.348.674	-	-	(130.348.674)
JULI	128.122.080	1.281.220.800	39.779.653	130.348.674	128.122.080	(42.006.229)
AGST	328.044.190	3.280.441.900	497.022.307	42.006.229	328.044.190	(212.984.346)
SEP	99.644.520	996.445.200	177.488.813	212.984.346	99.644.520	(290.828.639)
OKT	289.991.100	2.899.915.000	189.704.778	290.828.639	289.991.100	(190.531.917)
TOTAL	**3.978.722.028**	**39.787.220.270**	**3.238.668.777**	**676.177.888**	**3.978.722.028**	**1.764.894.973**

Sumber : PT Sarana Remaja Mandiri (2019)

Peneliti mengasumsikan bahwa semua penyerahan BKP merupakan penyerahan BKP yang dapat dikreditkan, lalu penulis juga mengasumsikan berdasarkan data pembelian bahwa penyerahan BKP dari PKP, sehingga atas pembelian dari PKP perusahaan akan mendapatkan pajak masukan. Atas data tersebut didapat pembelian yang berasal dari NON PKP (*supplier* yang belum mempunyai NPWP atau belum dikukuhkan sebagai PKP).

Berdasarkan tabel 4.1 total beban pajak PPN pada tahun 2019 adalah Rp. 3.978.722.028, sementara pembelian yang berasal dari PKP adalah sebesar Rp. 33.388.954.990, dengan pajak masukan yang dapat dikreditkan sebesar Rp. 3.338.895.499. Sementara itu pembelian NON PKP sebesar Rp. 2.492.286.880 yang tidak dapat dikreditkan dari jumlah pembelian yang ada.

Analisis Penerapan Tax Planning Pajak Pertambahan Nilai Pada PT. Sarana Remaja Mandiri

Tax Planning yang dapat dilakukan adalah dengan cara memaksimalkan pengkreditan PPN, sehingga perusahaan melakukan transaksi pembelian secara maksimal dengan PKP, dan atas transaksi pembelian perusahaan dapat mengkreditkan PPN masukannya agar bisa mengurangi beban pajak PPN perusahaan.

Tabel 4. 3 Data Pembelian Tahun 2019

BULAN	PKP	NON BKP	TOTAL	PPN
JAN	4.208.255.290	539.036.300	4.747.291.590	474.729.159
FEB	5.437.811.970	407.514.500	5.845.326.470	584.532.647
MAR	4.526.041.580	494.311.000	5.020.352.580	502.035.258
APR	4.065.102.890	108.183.500	4.173.286.390	417.328.639
MEI	3.803.333.970	59.272.330	3.864.606.300	386.460.630
JUNI	1.303.486.740	52.750.000	1.356.236.740	135.623.674
JULI	1.701.283.890	67.879.500	1.769.162.590	176.916.259
AGST	5.390.285.560	400.838.500	5.791.123.860	579.112.386
SEP	3.904.831.590	151.360.500	4.056.192.090	405.619.209
OKT	2.899.915.000	211.340.750	3.111.055.750	311.105.575
TOTAL	**37.392.347.480**	**2.492.286.880**	**39.884.634.360**	**3.988.463.436**

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti (2019)

Tabel 4. 4 Data PPN Setelah Tax Planning Tahun 2019

BULAN	DPP	PPN	PPN MASUKAN	PPN KELUARAN	PPN TERHUTANG KURANG BAYAR/ LEBIH BAYAR
JAN	5.696.173.232	569.617.324	474.729.159	569.617.324	94.888.165
FEB	9.174.840.910	917.484.091	584.532.647	917.484.091	332.951.444
MAR	5.000.487.781	500.048.778	502.035.258	500.048.778	(1.986.480)
APR	7.605.500.000	760.550.000	417.328.639	760.550.000	343.221.361
MEI	3.872.195.455	387.219.545	386.460.630	387.219.545	758.915
JUNI	-	-	135.623.674	-	(135.623.674)
JULI	1.281.220.800	128.122.080	176.916.259	128.122.080	(48.794.179)
AGST	3.260.441.900	326.044.190	579.112.384	326.044.190	(253.068.194)
SEP	996.445.200	99.644.520	405.619.209	99.644.520	(305.974.689)
OKT	2.899.915.000	289.991.500	311.105.575	289.991.500	(21.114.075)
TOTAL	**39.937.220.278**	**3.993.722.028**	**3.988.463.436**	**3.993.722.028**	**1.538.381.178**

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti (2019)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa total pajak pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp. 216.313.759 dari beban pajak sebelum dilakukan *Tax Planning* adalah sebesar Rp. 1.754.694.973, dan beban pajak sesudah dilakukan *Tax Planning* menjadi Rp. 1.538.381.178.

Bagan Alir Cash Flow

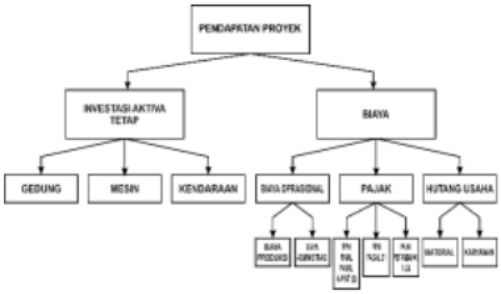

Sumber: PT. Sarana Remaja Mandiri

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan Analisis Penerapan *Tax Planning* Pajak Pertambahan Nilai, maka simpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. PT. Sarana Remaja Mandiri melakukan pembelian atas BKP dengan PPN dan pembelian BKP tanpa PPN. PT. Sarana Remaja Mandiri melakukan pembelian material proyek yang terdiri dari pembelian BKP dengan PPN dan pembelian BKP tanpa PPN. Jika dilihat dari sisi perpajakan maka atas pembelian BKP tanpa PPN dapat mengurangi tingkat keuntungan perusahaan.
2. Untuk meminimalkan utang PPN, PT. Sarana Remaja Mandiri dapat menerapkan *tax planning* pembelian BKP dengan PPN. Dari pembahasan dapat dilihat bahwa dalam kurun waktu 2019 PT. Sarana Remaja Mandiri dapat menghemat pajak terhutang sebesar Rp. 216.313.759 dengan beban pajak PPN

terhutang sebesar Rp. 1.538.381.178, dari beban pajak PPN terhutang yang semula sebesar Rp. 1.754.694.973.

SARAN

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah Bagi Perusahaan, dengan diterapkannya *Tax Planning* PPN dalam meminimalkan beban pajak PPN dengan cara yang diperbolehkan menurut ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku. Penulis menyarankan agar perusahaan dapat mempertimbangkan untuk bertransaksi dengan PKP agar dapat memaksimalkan pajak masukan yang didapat.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jendral Pajak, **Undang-Undang No. 42 Tahun 2009 tentang Pajak Pertambahan Nilai. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.**

Dwiyatmoko Pujiwidodo, 2017. **"Analisis Penerapan Tax Planning Dalam Upaya Meminimalkan Ppn Terhutang Pada CV. Mikita Cookies"** Jurnal Moneter Vol. IV No. 1 April 2017.

Mardiasmo, 2016. **Perpajakan Edisi Terbaru 2016**. Yogyakarta : Andi.

Resmi, Siti. 2014. **"Perpajakan Teori dan Kasus Buku 1 Edisi 8".** Jakarta : Salemba Empat.

Ririh Sri Harjanti, Anita Karunia, Bahri Kamal, 2019. **"Analisis Tax Planning Dalam Rangka Mencapai Efisiensi Pajak Pertambahan Nilai (Ppn) Pada PT. RAMADHAN CATURKARSA LAYORDA TEGAL"** Jurnal MONEX Volume 8 Nomor 2 Bulan Juli Tahun 2019.

Suandy, Erly. 2016. **Perencanaan Pajak Edisi 6.** Jakarta : Salemba Empat.

ANALISIS PENERAPAN TAX PLANNING PAJAK PERTAMBAHAN NILAI PADA PT. SARANA REMAJA MANDIRI DI SURABAYA

ORIGINALITY REPORT

%19	%19	%9	%13
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnalfti.unmer.ac.id Internet Source	%4
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	%3
3	www.kumpulanpengertian.com Internet Source	%3
4	digilib.uwp.ac.id Internet Source	%3
5	dokumen.tips Internet Source	%2
6	vdocuments.site Internet Source	%2
7	slidedocuments.org Internet Source	%1
8	ejurnal.untag-smd.ac.id Internet Source	%1

EXCLUDE QUOTES	OFF	EXCLUDE MATCHES	< 19 WORDS
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY	ON		